

Analisis Harga Kopi Robusta Minggu Pertama Juni 2014

Kopi Robusta (Periode 2 Juni - 6 Juni 2014)

Sepanjang pekan pertama Juni 2014, terlihat dalam *chart* (tanda panah) pergerakan harga kopi robusta bergerak naik tipis. Di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada awal pekan, Senin (2/6), harga bergerak melemah, kemudian pada hari berikutnya terus bergerak fluktuatif dengan tren menguat tipis. Harga berada pada posisi Rp 23.160 per kg untuk kontrak Juli 2014, dan di bursa London dihargai pada level US\$ 1.937 per ton. Demikian pula di pasar spot Lampung berada pada level Rp 20.202 per kg.

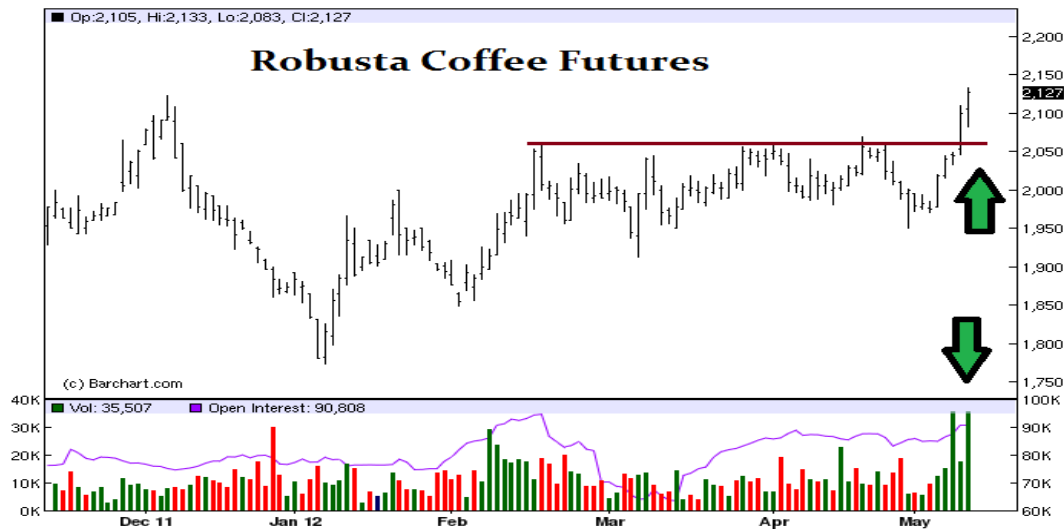
Sementara pada Selasa (3/6), harga kopi robusta pada pertengahan perdagangan yang dipantau NYSE Liffe di London, kembali bergerak melemah. Dan pada transaksi Rabu (4/6), harga komoditas untuk kontrak Juli 2014 itu ada pada level US\$ 1.892 per ton atau terkoreksi 0,16% dibandingkan dengan Selasa (3/6) yang berhenti di level US\$ 1.895 per ton dan anjlok 1,97%. Sampai dengan Rabu siang, harga kopi robusta diperdagangkan di kisaran US\$ 1.888 - US\$ 1.906 per ton. Harga kopi robusta untuk kontrak Juli 2014 pada perdagangan hari ini dibuka pada level US\$ 1.905 per ton.

Sementara di BBJ pada transaksi Rabu (4/6), harga kopi robusta untuk kontrak Juli 2014 bergerak naik pada level Rp 24.010 per kg dibanding Selasa (3/6) yang berada pada level Rp 23.850. Demikian juga di pasar spot Lampung, pada transaksi Rabu, tercatat harga bergerak turun pada level Rp 19.831 per kg dari sebelumnya Rp 20.273 per kg. Tampaknya kenaikan harga kopi robusta tidak paralel dengan tertekannya harga kopi arabika yang dipicu belum adanya kepastian tingkat produksi kopi arabika di Brasil.

Tampaknya, posisi sangsi para investor terhadap tingkat kerusakan tanaman kopi di Brasil masih menjadi sentimen negatif kuat terhadap pergerakan harga kopi. Penguatan harga kopi sejak awal tahun akibat kekeringan di Brasil, mulai memasuki masa keraguan akibat potensi penetapan harga yang terlalu tinggi terancam oleh ketidakpastian output. Terpantau dalam beberapa pekan terakhir, harga kopi bergerak melemah jelang masa panen pada Juni-Juli.

Sementara spesifikasi untuk pergerakan kopi Robusta, pergerakan harga varian kopi yang banyak dihasilkan di Vietnam tersebut mengalami pelemahan imbas aliran ekspor yang masih cukup lancar. Selain output kopi Vietnam yang terpantau tidak mengalami kendala signifikan, kopi asal Indonesia yang sedang memasuki masa panen menjadi sentimen negatif penguat pelemahan harga kopi Robusta.

Hingga pada transaksi Kamis (5/6), harga kopi robusta terpantau melemah. Untuk kontrak Juli 2014 di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), harga berada pada level Rp 23.580 per kg dan kontrak September 2014 bergerak pada level Rp 23.760 per kg. Namun di pasar spot Lampung, harga terlihat bergerak naik pada level Rp 19.966 dibanding Rabu sebelumnya yang berada pada level Rp 19.831 per kg.



Sementara itu, merujuk kantor berita *Antara*, Jumat (6/6), dilaporkan volume ekspor biji kopi robusta Lampung pada Mei 2013 mencapai 22.364 ton dengan nilai 36,53 juta dolar AS, naik dari bulan sebelumnya yang hanya 14.166 ton dengan nilai 28,1 juta dolar AS. Kenaikan itu telah memicu minat petani untuk terus meningkatkan produksinya, seiring dengan kenaikan harga di bursa internasional.

Peningkatan ekspor biji kopi melalui Pelabuhan Panjang Kota Bandarlampung juga ditopang oleh pasokan kopi dari daerah lain di Bengkulu dan Sumatera Selatan. Sementara tanaman kopi di dataran tinggi seperti Lampung Barat telah berbuah lebat dan diperkirakan bisa dipanen pada pertengahan Juni 2014 hingga tiga bulan selanjutnya. Petani kopi di Kabupaten Lampung Barat mengatakan panen kopi tahun ini kemungkinan lebih rendah dari musim sebelumnya karena cuaca kurang mendukung dalam beberapa bulan belakangan.

Seiring peningkatan suplai kopi robusta di pasar spot Lampung pada akhir pekan pertama, Jumat (6/6), harga kopi terpantau melemah tipis pada level Rp 19.901 per kg, dan kemudian di BBJ pada pembukaan Jumat, harga terpantau berada pada level Rp 23.710 atau naik dibanding Kamis (5/6). Di bursa London sebagaimana dipantau pada laman Bappebti, harga kopi robusta di bursa London tercatat naik US\$ 2 atau berada pada level US\$ 1.899 per ton.